

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
PADA SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KECAMATAN SIULAK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**SURYA EPENDI
NIM. 94694**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DIKECAMATAN SIULAK KABUPATEN KERINCI

Nama : Surya Efendi
NIM : 94694
Program Study : Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
Jurusan : Pendidikan olahraga
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Padang, Agustus 2010

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II

Drs. Edwarsyah,M.Kes
NIP.19591231 198803 1 019

Drs.Hendri Neldi,M.Kes,AIFO
NIP. 19620520 98703 1 002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga,

Drs. Hendri Neldi,M.Kes.AIFO
NIP.19620520 198703 1 002

PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olah Raga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah
Dasar Negeri di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci
Nama : Surya Efendi
NIm : 94694
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi
Jurusan : Pendidikan olahraga
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Padang, Agustus 2010

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

- | | |
|--|----------|
| 1. Ketua : Drs. Edwarsyah, M.Kes | 1. _____ |
| 2. Sekretaris : Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO | 2. _____ |
| 3. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes | 3. _____ |
| 4. Anggota : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd | 4. _____ |
| 5. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd | 5. _____ |

ABSTRAK

“Pelaksanaan Usaha kesehatan Sekolah pada sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siulak”

Oleh: Surya Ependi / 2011

Permasalahan dari skripsi ini yaitu :Faktor-faktor apa yang berperan dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana,dukungan orang tua dan dukungan dari puskesmas pada pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah SDN Kecamatan Siulak.

Populasi penelitian ini adalah seluruh SDN yang ada di Kecamatan Siulak yang berjumlah 22 sekolah dengan masing – masing sekolah diambil 3 orang siswa,jadi jumlah populasi sebanyak 66 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan kebutuhan akan penelitian yaitu sebanyak 45 orang. Tempat penelitian pada SDN. Di Kecamatan Siulak pada bulan Juli-Agustus 2010. Pengumpulan data dengan menggunakan sistem angket,dimana angket terdiri dari 18 butir pernyataan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari komponen Sarana dan Prasarana terdapat capaian dengan persentase sebesar 72,22%, dimana angka ini terletak pada kategori cukup. Komponen Dukungan Orang Tua didapat persentase sebesar 66,29%, angka ini terdapat pada kategori cukup dan komponen Dukungan dari Puskesmas didapat persentase sebesar 69,25%, angka ini juga terletak pada kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada.SDN. Di Kecamatan Siulak sudah cukup berjalan dengan baik,walaupun masih ada kekurangan –kekurangan yang harus dilengkapi atau ditingkatkan lagi. Saran yang dapat diberikan adalah agar seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada SDN. Di Kecamatan Siulak dapat lebih berperan aktif. Kepala sekolah, Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan agar dapat memberikan bantuan seperti kelengkapan sarana dan prasarana dan lainnya.

Kata pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah member rahmatd dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ pelaksanaan usaha kesehatan sekolah pada sekolh dasar negeri di kecamatan siulak”

Penulisan skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syaratuntuk memperoleh gelar serjana pendidikan pada jurusan pendidikan olahraga Fakultas ilmu keolahragaan Universitas negeri padang, juga untuk mengetahui bagaimana usaha kesehatan sekolah pada sekolah dasar negeri di kecamatan siulak.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut di sebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan yang sipat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbngan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun kepada badab – badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

Padang , agutus 2010

penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah lembaga, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat. Di dalam pembangunan nasional perhatian terhadap kehidupan anak tidak dapat diabaikan. Anak merupakan investasi dalam bidang tenaga kerja dan pewaris negara masa depan, sehingga pembinaan terhadap golongan ini perlu dimulai sedini mungkin.

Sehubungan dengan ini, bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisatoris sekolah berada dibawah Departemen Pendidikan Nasional, secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik (Sonja Poernomo dkk, 1978:17-18). Menurut Tony Sadjimin dan Peter Whitar (1979:4), bahwa salah satu dari tujuan pendidikan di Indonesia adalah “untuk menyebarluaskan informasi yang bersifat mendidik dan keahlian-keahlian yang berguna serta praktis, supaya pembangunan terus berlangsung dan seluruh masyarakat dapat hidup dalam kebiasaan yang layak dan sehat”.

Salah satu di antara bidang-bidang yang terpenting adalah kesehatan. Sekolah mempunyai peranan penting dalam

menyampaikan informasi kesehatan kepada murid dan masyarakat. Kebutuhan kesehatan bagi murid dan masyarakat hampir sama. Keduanya dapat berkembang bersama karena baik kesehatan maupun kesejahteraan murid tak dapat dimajukan apabila kondisi kesehatan masyarakat tidak juga maju.

Berdasarkan rumusan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan bagi perannya dimasa akan datang (bab I pasal 1). Hal ini tidak terlepas dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional kita. Apapun fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional (bab II pasal 3).

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa (bab II pasal 4). Jelas bahwa peserta didik dan generasi muda pada umumnya harus dibina dalam pertumbuhan dan perkembangannya untuk mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraannya, hal

ini tercantum dalam Sistem Pendidikan Nasional dan Sistem Kesehatan Nasional. Departemen kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan bangsa Indonesia secara keseluruhan, baik kesehatan badan (fisik, jasmani), rohani (mental, jiwa) maupun sosial. Perilaku hidup sehat harus ditanamkan sedini mungkin dari pendidikan sekolah dasar, lanjutan atas, serta pendidikan di rumah.

Sebab perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanaman hidup sehat harus diawali dari orang tua, anak, maupun guru di sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis serta optimal, menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Disamping itu Usaha Kesehatan Sekolah juga diarahkan untuk memupuk kebiasaan hidup sehat, agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan hidup sehat, agar berperan serta dalam usaha peningkatan kesehatan, baik sekolah, rumah tangga maupun lingkungan masyarakat.

Demikian juga para pengajar punya kesehatan dua kali lipat lebih kuat dari para dokter untuk membentuk perilaku hidup sehat. Beranjak dari pendapat di atas sebagai guru kita punya kesempatan yang baik untuk menjadi pendidik termasuk mendidik keselamatan anak, karena para guru selalu berhadapan dengan anak didik di

sekolah. Sikap dan perilaku anak didik di sekolah masih merupakan proses pembentukan dan semua ini dapat diarahkan terhadap pembentukan sikap dan perilaku-perilaku hidup sehat.

Menurut Indan Entjang (2000:119) bahwa dasar titik tolak mengapa Usaha Kesehatan Sekolah perlu dijalankan adalah:

1. Golongan masyarakat usia sekolah (6–16 tahun merupakan bagian yang besar dari penduduk Indonesia, kurang lebih lebih 29% diperkirakan 50 % dari jumlah tersebut adalah anak-anak sekolah).
2. Masyarakat sekolah terdiri atas guru, murid serta orang tua murid merupakan masyarakat yang paling peka (sensitif terhadap pengaruh modernisasi dan tersebar merata diseluruh Indonesia).
3. Anak-anak dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih dibina dan dibimbing.
4. Pendidikan kesehatan melalui sekolah ternyata paling efektif diantara usaha-usaha yang ada untuk mencapai kebiasaan hidup sehat dari masyarakat pada umumnya, karena masyarakat sekolah persentasenya tinggi, terorganisir sehingga mudah dicapai, peka terhadap pendidikan dan pembaharuan dapat menyebarkan modernisasi.

Kesehatan merupakan unsur-unsur yang sangat penting bagi anak didik di sekolah, terutama bagi anak sekolah dasar (SD)

kesehatan harus mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh mengingat siswa sekolah dasar merupakan tonggak keberhasilan pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberi pengetahuan dan keterampilan. Dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Menurut informasi yang diperoleh dari Departemen Kesehatan di Kecamatan Siulak, semua sekolah dasar yang ada di Siulak memiliki struktur organisasi UKS.

Selama ini pihak Departemen Kesehatan berusaha menggalakkan kegiatan UKS dengan mengadakan lomba dokter kecil, penyuluhan kesehatan, serta lomba lingkungan sehat. Tetapi pada kenyataannya sekolah dasar di Siulak belum seluruhnya melaksanakan program UKS dengan baik, hanya sebagian kecil saja yang melaksanakan program UKS secara baik khususnya pada sekolah-sekolah favorit. Hal ini ditandai adanya kegiatan dokter kecil, serta penyuluhan-penyuluhan kesehatan yang bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat. Serta didukung

Adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan UKS di sekolah, serta adanya piket jaga di Sekolah Dasar. Kebanyakan pelaksanaan UKS yang berfungsi sebagai saluran utama pembinaan kesehatan terhadap peserta didik berjalan hanya pada

sekolah–sekolah favorit, hal ini ditandai dengan adanya sarana prasarana yang lengkap sehingga untuk menjalankan kegiatan UKS berjalan dengan baik, misalnya dengan adanya alat-alat yang digunakan dalam kegiatan seperti tabel yang diatas. Serta adanya kegiatan piket jaga di SD tersebut untuk membantu murid-murid SD bila ada yang sakit. Sedangkan di sekolah yang kurang favorit pelaksanaan dan sarana prasarana kurang sehingga pelaksanaannya kurang berjalan secara optimal, meskipun di sekolah tersebut (SD Siulak Gedang) ada struktur kepengurusan organisasi, namun sarana yang ada hanya tempat tidur.

Usaha kesehatan Sekolah yang berfungsi sebagai saluran utama pembinaan kesehatan terhadap peserta didik, terasa sangat kurang dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sekolah yang belum sungguh-sungguh melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah secara terencana, terpadu dan terarah. Selain itu masih banyak sekolah ditingkat dasar yang belum mampu mengorganisir Usaha Kesehatan Sekolah dengan baik, belum adanya kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait misal Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Nasional ,orang tua siswa dan pihak lain. Sehingga terkesan bahwa kesehatan anak didik adalah tanggung jawab orang tua semata.

Sedangkan program pelayanan kesehatan di Sekolah Dasar juga jarang dilaksanakan, apabila siswa yang sakit di sekolah maka

siswa yang sakit diantar pulang kerumah dan diserahkan kepada orang tuanya. Terlebih apabila menjumpai siswa yang sakit yang memerlukan tindak lanjut maka banyak guru kurang memperhatikan hal tersebut.

Kondisi tersebut di atas semakin tidak terdukung dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah yang memadai sebagaimana yang kita lihat bahwa di Sekolah Dasar banyak yang tidak memiliki ruangan UKS, begitu juga dengan perlengkapan dan peralatan lainnya belum mendapat perhatian dari pihak-pihak yang berwenang.

Di Sekolah Dasar Siulak, sarana dan prasarana untuk UKS sangat kurang misalnya tidak ada tempat untuk ruangan UKS, dimana selama ini masih bergabung dengan ruangan perpustakaan serta tidak adanya obat-obatan dan alat pemeriksaan, sehingga ini sangat menghambat perkembangan UKS itu sendiri serta struktur organisasi tingkat SD pun belum bisa menjalankan fungsinya dengan baik. Berdasar uraian di atas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Siulak”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka timbul permasalahan yang hendaknya dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Sarana dan prasarana

2. Dana yang tersedia
3. Guru pengelola UKS
4. Dukungan dari Kepala Sekolah
5. Dukungan orang tua
6. Dukungan dari komite Sekolah
7. Dukungan dari Puskesmas
8. Lingkungan Sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan karena terbatasnya waktu, referensi, maka penulis membatasi masalah hanya mengenai:

1. Sarana dan prasarana
2. Dukungan orang tua
3. Dukungan dari Puskesmas

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana UKS pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siulak?
2. Bagaimana dukungan orang tua murid terhadap pelaksanaan UKS pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siulak?
3. Bagaimana dukungan Puskesmas terhadap pelaksanaan UKS pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siulak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana UKS pada SD Negeri di Kecamatan Siulak.
2. Untuk mengetahui sejauh mana dukungan orang tua murid terhadap pelaksanaan UKS pada SDN di Kecamatan Siulak.
3. Untuk mengetahui peranan Puskesmas terhadap pelaksanaan UKS pada SDN di Kecamatan Siulak.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP.
2. Guru untuk dapat lebih memahami arti pentingnya UKS bagi peserta didik maupun semua anggota masyarakat sekolah.
3. Sekolah-sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siulak agar lebih menggiatkan lagi pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.
4. Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan agar ikut membantu mensukseskan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada sekolah-sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Siulak.
5. Orang tua dan masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk berpartisipasi dalam kegiatan UKS.

6. Mahasiswa FIK UNP dan peneliti lainnya, agar melakukan penelitian pada sampel yang lebih besar lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan, rohani, atau mental dan sosial, bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan, (M. Dwijo Martoyo, 1987:7). Sejalan dengan pengertian tersebut usaha kesehatan terutama ditujukan kepada usaha peningkatan kesehatan masyarakat dengan mencakup antara lain: mencegah penyakit, memperpanjang hidup manusia, meningkatkan hidup yang sehat, memberantas penyakit menular, dan membina peran serta masyarakat dalam rangka memelihara kesehatan.

Usaha membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat dilakukan secara terpadu, baik dengan program pendidikan di sekolah melalui pendidikan olahraga dan kesehatan, melalui usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan (Dirjen Diskesmen, 1985:6). Menurut Undang-undang pokok kesehatan tahun 1960 Bab I Pasal 2, berbunyi: Yang dimaksud kesehatan ialah yang meliputi kesehatan badan, rohani (mental) dan sosial dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Dalam Bab I Pasal 3 berbunyi: Pertumbuhan anak yang sempurna dalam lingkungan hidup yang

sehat adalah penting untuk mencapai generasi yang sehat dan bangsa yang kuat. Bab II Pasal 9 berbunyi: Pemerintah mengadakan usaha-usaha khusus untuk kesehatan dan pertumbuhan anak yang sempurna, baik dalam lingkungan keluarga, maupun dalam lingkungan sekolah serta masyarakat remaja dan keolahragaan.

Usaha Kesehatan Sekolah adalah kesehatan anak sekolah dan lingkungannya yang dapat memberikan kesempatan belajar dan tumbuh secara harmonis dan selaras dengan tujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan sebaik-baiknya (A. Muis, 1979:13). Menurut Djonet Soetatmo (1982:107) Usaha Kesehatan Sekolah merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. Seperti kita ketahui bahwa sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang merupakan tempat penyaluran segala bentuk pembaharuan. Kebiasaan hidup sehat mudah ditanamkan pada siswa dan selanjutnya siswa diharapkan sebagai titik pangkal untuk mempengaruhi masyarakat sekitarnya dengan pengetahuan dan siap hidup sehat.

Sejalan dengan itu Sonja Poernomo (1978:29) mengemukakan tentang pengertian Usaha Kesehatan Sekolah ialah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah dengan anak didik beserta lingkungannya sebagai sarana utama untuk meningkatkan derajat, kesehatan serta membina dan

mengembangkan nilai dan sikap dan perilaku menuju prinsip hidup sehat.

Mu'rifah (1992:131) mengemukakan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Jadi di sini jelaslah bahwa yang dimaksud dengan usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah suatu usaha kesehatan masyarakat yang ada didalam lingkungan sekolah maupun masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah, yang sasaran utamanya adalah peserta didik beserta masyarakat sekolah lainnya.

2. Dukungan dari Puskesmas

Didalam pelaksanaan UKS pada SDN di Kecamatan Siulak bisa berjalan dengan apa yang diinginkan yang pertama sekali adanya sarana dan prasarana, yang kedua adanya dukungan dari orang tua murid dan yang ketiga adanya bagian instansi yang bisa dan mengetahui bagaimana pelaksanaan UKS yang benar, yaitu PUSKESMAS.

Karena sebahagian guru di sekolah sangat kurang mengetahui bagaimana sebenarnya pelaksanaan UKS yang bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan maka dengan ini sangat diharapkan dukungan, bantuan dan peran aktif dari PUSKESMAS, karena puskesmaslah yang mempunyai program kesehatan pribadi, disamping sekolah mempunyai program UKS.

Maka dengan demikian supaya pelaksanaan UKS pada SDN di Kecamatan Siulak bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka sangat dibutuhkan dukungan dan partisipasi dari PUSKESMAS.

3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah mencapai kesehatan anak didik yang sebaik-baiknya hingga dapat tumbuh secara harmonis, efisien dan optimal dalam mencapai manusia Indonesia sehat jasmani, rohani dan mental (Depdikbud 1982:15). Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk mencapai potensi maksimal yang ada pada anak didik, sebab dengan menjalankan Usaha Kesehatan Sekolah di harapkan kita mendapat anak didik yang sehat jasmaniah, rohaniah dan sosial, yaitu:

1. Tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya.
2. Memiliki sikap, tingkah laku dan kebiasaan sehat.
3. Tidak mempunyai kelainan dan mengidap penyakit

Menurut Mu'rifah dan Hardianto Wibowo (1992:131), tujuan umum Usaha Kesehatan Sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya sedangkan tujuan khusus UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat

dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik, yang didalamnya mencakup:

1. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip-prinsip hidup sehat, serta partisipasi aktif dalam usaha peningkatan usaha kesehatan di sekolah dan perguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat.
2. Sehat, baik dalam arti fisik, mental, maupun sosial.
3. Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, dan sebagainya.

Sasaran dari program usaha kesehatan sekolah adalah masyarakat sekolah yang terdiri dari anak didik, guru dan petugas sekolah lainnya (Sonja Poernomo. Dkk, 1978: 15). Sedangkan menurut Soepeno B.A sasaran UKS adalah : murid , guru, petugas-petugas sekolah lainnya dan lingkungan sekolah.

4. Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Adi Wibowo dkk (1983:27-29) struktur organisasi UKS mengikuti struktur organisasi Departemen Kesehatan RI, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 125/IV/Kab/B.U/1975 tertanggal 29 April 1975 yaitu :

a. Tingkat Pusat

Sub Direktorat Kesehatan Sekolah dan Olahraga, Direktorat Kesehatan Masyarakat terdiri dari beberapa seksi yaitu: seksi

kesehatan anak sekolah dan mahasiswa, seksi kesehatan anak-anak luar biasa, seksi olahraga kesehatan, seksi pengembangan metode.

Fungsi dan tanggung jawabnya: membuat program kerja melakukan koordinasi, melakukan bimbingan dan pengawasan pelaksanaan UKS di seluruh Indonesia, mengusahakan bantuan teknis dan materil, bersama-sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyusun kurikulum tentang kesehatan pada umumnya dan Usaha Kesehatan Sekolah pada khususnya, menyelenggarakan lokakarya, seminar, rapat kerja diskusi penataran dan lain-lain.

b. Tingkat Provinsi

Fungsi dan tanggung jawabnya adalah sebagai koordinator pelaksana UKS di tingkat provinsi yang meliputi: membuat rencana program kerja, membuat bimbingan teknis, melakukan koordinasi dan pengawasan, menerima laporan kegiatan dari tingkat Kabupaten/ Kota melaporkan kegiatan ke tingkat pusat, memberi bantuan materi dan keuangan ke daerah tingkat II dan lain-lain usaha yang dianggap perlu.

c. Tingkat Kota / Kabupaten

Penanggung jawabnya adalah UKS pada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Fungsi dan tanggung jawabnya meliputi: membuat rencana kerja harian, melakukan koordinasi kegiatan-

kegiatan kesehatan yang ditujukan kepada anak didik dan masyarakat sekolah, melakukan pengawasan pelaksanaan UKS di sekolah, melaporkan kegiatan ditingkat provinsi, menyelenggarakan kursus-kursus kesehatan, kursus UKS bagi guru, murid, dan petugas kesehatan setempat, memupuk kerjasama baik pihak-pihak yang ada hubungannya dengan pelaksanaan UKS.

d. Usaha Kesehatan Sekolah di tingkat Puskesmas

Berdasar ketentuan yang ada maka Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu unit dari puskesmas dimana kegiatan-kegiatan kesehatan dilaksanakan di wilayah kerjanya.

e. Usaha Kesehatan Sekolah di tingkat Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah di tingkat sekolah merupakan wilayah kerja dimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Dari tingkat pelaksanaan UKS di sekolah-sekolah hingga tingkat pusat, diperlukan organisasi yang baik. Untuk memperlancar usaha pembinaan dan pengembangan, serta mencegah terjadinya tumpang tindih dari berbagai kegiatan UKS sebaiknya diwujudkan dalam satu wadah atau badan. Dengan demikian kerjasama lintas sektoral dari berbagai instansi yang berkepentingan mutlak diperlukan.

Kerangka kerjasama pengorganisasian sistem kerja operasional UKS harus dipahami sebaik-baiknya. Sebab, tidak

sedikit sekolah atau guru yang beranggapan bahwa UKS merupakan tugas dari petugas kesehatan saja atau sebaiknya petugas kesehatan menganggap UKS merupakan tanggung jawab jajaran pendidikan sekolah atau guru semata-mata. Memperhatikan kenyataan di lapangan, keberhasilan dalam pelaksanaan UKS melibatkan berbagai instansi dari Departemen, instansi, dan badan-badan, seperti :

1. Departemen Dalam Negeri
2. Departemen Pendidikan Nasional
3. Departemen Kesehatan
4. Departemen Agama
5. Berbagai instansi dan badan-badan seperti :
 - a. Dinas Pendidikan Dasar, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, Peternakan, Pertanian , dan sosial.
 - b. POGM (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru)
 - c. Badan-badan / organisasi non pemerintah seperti PMI, Kepramukaan , mungkin juga LSM.
 - d. Berbagai perusahaan swasta yang ada hubungannya dengan usaha kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

5. Dukungan Orang Tua

Disamping pentingnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan UKS, pelaksanaan UKS bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan yang diinginkan pada SDN di Kecamatan

Siulak dengan dukungan dari orang tua murid, karena orang tua murid secara tidak langsung merupakan bagian dari warga sekolah, sebab anak didik setelah belajar disekolah ia kembali ke orang tuanya di rumah, jadi orang tua bisa mencontohkan dan mengajarkan bagaimana hidup sehat walaupun tanpa proses pembelajaran yang terarah. Maka dengan demikian dukungan orang tua murid sangat diperlukan terhadap pelaksanaan UKS pada SDN di Kecamatan Siulak.

6. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Depdikbud (1994:181) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses usaha.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat penunjang demi terselenggaranya suatu proses dalam mencapai maksud dan tujuan baik yang dapat berpindah maupun yang tetap.

Sehubungan dengan pengertian di atas, sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan UKS, yaitu tersedianya sarana dan prasarana baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapan. Yang dimaksud dengan jumlah adalah banyak atau sedikitnya sarana dan prasarana yang

dimiliki. Sebab seandainya sarana dan prasarana tidak memadai mustahil suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Depdikbud (1996:21-22) petunjuk peningkatan mutu sekolah dikemukakan sebagai berikut: Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan diupayakan agar jumlah dan mutunya memadai sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar, pemanfaatan lingkungan, sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan sarana penunjang kurikulum dan sarana prasarana pengelolaan ekstrakurikuler seperti lapangan olahraga, ruangan latihan untuk menari dan musik yang dapat menunjang pelaksanaan UKS di suatu sekolah tersebut. Pendapat ini diperkuat lagi oleh Didin Tohidin dan Amri (1994:11) sebagai berikut: "Proses Pendidikan akan mengalami kendala tanpa sarana dan prasarana yang memadai"

Dari kutipan di atas dapat diambil pengertian, bahwa sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan program UKS. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai baik kualitas maupun kuantitas, sulit sekali untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu penyediaan sarana dan prasarana merupakan alat vital bagi tercapainya pendidikan.

Depkes RI (1995:32) merumuskan sebagai berikut: "program sarana dan prasarana pendidikan serta pelayanan kesehatan baik perangkat keras berpedoman kepada pembentukan-pembentukan

(standar) yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama, Departemen Dalam Negeri dan Instansi lain yang berwenang”.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa pembinaan dan penyediaan sarana dan prasarana UKS di susun langsung oleh Departemen atau lembaga yang berwenang. Disamping itu untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana UKS dapat juga meminta bantuan kepada wali murid dan donatur.

Menurut Depkes (1995:36) yang termasuk sarana dan prasarana dalam UKS adalah :

1. Pengadaan lingkungan sekolah dan lingkungan
2. Pengadaan ruang/laboratorium UKS
3. Pengadaan lapangan bermain/lapangan olahraga
4. Pengadaan warung/kantin
5. Pengadaan kebun/taman sekolah
6. Pengadaan buku kesehatan untuk siswa dan guru
7. Pengadaan alat peraga kesehatan
8. Pengadaan kotak P3K
9. Penyediaan alat-alat pengukur pertumbuhan (pengukur tinggi dan berat badan)
10. Pengadaan kartu kesehatan
11. Pengadaan alat-alat tes penglihatan/kartu snellen.

Dari kutipan di atas, cukup banyak yang termasuk kedalam sarana dan prasarana UKS, maka dari itu akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Gedung/ruang UKS

Merupakan pusat untuk menjalankan program UKS, maka dari itu pengadaan gedung/ruang beserta alat-alat UKS perlu diperhatikan. Menurut Depkes (1985:21) di dalam ruang UKS harus memiliki kelengkapan sebagai berikut: “tempat tidur, meja, dan kursi, lemari, obat-obatan, air bersih, air hangat, dan alat ukur suhu, dan kartu siswa”.

b. Pengadaan dan pemeliharaan WC di sekolah

Selain penyediaan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan WC di sekolah juga merupakan hal penting yang harus di perhatikan, karena WC merupakan tempat pembuangan kotoran manusia selama berada di sekolah. Tujuan dari pemeliharaan WC di sekolah adalah agar fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan baik dan menghilangkan bau WC yang terlalu menusuk dengan jalan menjaga kebersihannya.

c. Pengadaan dan pemeliharaan tempat sampah

Pengadaan tempat sampah (tong sampah) juga merupakan satu hal yang tidak kalah penting bila dibandingkan

dengan pengadaan WC, karena pengadaan tong sampah adalah tempat penyimpanan sampah untuk sementara.

Tong sampah seharusnya diletakkan di setiap ruangan dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan sampah sebelum di buang atau di bakar di tempat pengumpulan sampah. Berdasarkan hal tersebut selain tong sampah yang diletakkan di masing-masing ruangan, tong sampah besar untuk menyimpan sampah harian sekolah perlu juga diadakan atau diletakkan jauh dari ruangan serta aman dari gangguan binatang.

d. Sarana tempat pembuangan air bersih

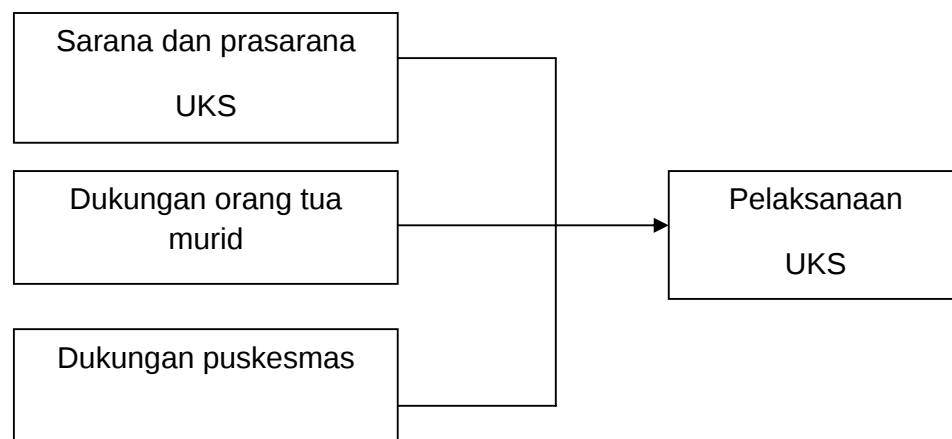
Kehidupan manusia sangat tergantung pada air bersih, tanpa air kelangsungan hidup manusia akan terhenti. Oleh sebab itu manusia sangat mengambil manfaat akan kegunaan air sebanyak mungkin. Disamping penggunaan air manusia juga memperhatikan akan kebersihan air, jangan mempergunakan air yang telah tercemar sebelum diolah dengan teliti. Air yang tercemar untuk keperluan pribadi dapat menimbulkan penyakit.

B. Kerangka Konseptual

Terlaksananya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siulak sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: sarana dan prasarana, dukungan orang tua

murid dan dukungan dari Puskesmas, faktor ini akan menjadi objek penelitian secara konferhensif dan mendalam.

Adapun gambaran kerangka konseptual yang dapat di buat jika diambil dari komponen-komponen di atas mengkaji tentang sarana dan prasarana, dukungan orang tua murid dan dukungan dari puskesmas pada SD Negeri di Kecamatan Siulak, sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang dikemukakan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan UKS pada SDN di Kecamatan Siulak ?
2. Sejauhmana dukungan orang tua murid terhadap pelaksanaan UKS pada SDN di Kecamatan Siulak?
3. Sejauhmana dukungan Puskesmas terhadap pelaksanaan UKS pada SDN di Kecamatan Siulak?